

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, LOCUS OF CONTROL DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI BALI)

Ni Made Sulistiani¹

Kadek Dewi Padnyawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

ABSTRACT

The development of technology in the digital era is currently experiencing changes very quickly. As with the development of information technology through computers and other software that are designed so sophisticated to make it easier to share information between humans. In addition to the need for a good system, it is also necessary to have system users who have adequate capabilities, so that they can take full advantage of the system. Success of the company largely determined the employee performance. The populations in this study were all employees at PT. PLN (Persero) Bali Distribution Main Unit, amounting to 159 people. The number of respondents used was 74 people consisting of 26 people in the Financial Sector (BIKEU), 17 people in the Human Resources Sector (BISDM) and 31 people in the Commercial Sector (BIAGA). The sampling methods use was purposive sampling technique. Data obtained through distributing questionnaires with the data analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS. Based on the results of multiple linear analysis, the regression equation $Y = 4.784 + 0.485X_1 + 0.243X_2 + 0.709X_3 + \epsilon$ is obtained. The conclusion of the studies shows that the effectiveness of use has a positive and significant effect on employee performance, locus of control has a positive and significant effect on employee performance, and the quality of the accounting information system has a positive and significant effect on employee performance. This shows that the four variables can improve employee performance.

Keywords: *Effectiveness of Use, Locus Of Control, Quality of Accounting Informations Systems, Employee Performanc*

PENDAHULUAN

Perkembangan di era digital seperti saat ini sangatlah cepat mengalami perubahan. Seperti halnya pada perkembangan teknologi informasi melalui perangkat komputer dan perangkat lunak lainnya yang di desain dengan begitu canggih untuk memudahkan berbagi informasi kepada masyarakat luas. Semakin canggih sistem yang digunakan oleh perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk maju. Efektivitas dalam penggunaan suatu sistem informasi yang handal sangat dipengaruhi oleh perusahaan khususnya dalam memproses data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan SIA, keberadaan komite pengendali SIA dan lokasi departemen SIA (Luciana Spica 2007). *Locus of Control* menjadikan salah satu faktor yang sering kali dikaitkan dengan *self esteem* (rasa harga diri), kepuasan kerja dan etika kerja. Menurut Wijayanti (2007) menyatakan bahwa eksternal *Locus Of Control* akan lebih memberikan toleransi disfungsi terhadap sistem informasi akuntansi.

Kualitas sistem informasi merupakan kombinasi *hardware*, *software* dan *brainware* dalam sistem informasi dan bisa juga berupa jaringan data lainnya yang masih berhubungan dengan perangkat lunak lainnya. Menurut De Lone dan McLean (2010) menyatakan bahwa suatu system informasi dikatakan baik dan bagus system tersebut fleksibel dalam penggunaan, efisien serta dapat diakses dan tepat waktu dalam penggunaannya. Kinerja karyawan adalah menurut Mangkunegara (2007) suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas karyawan dimana seorang karyawan yang diberikan tanggung jawab agar dapat menyelesaikan tugas- tugasnya

PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang menjadikan tempat tersebut sebagai tempat dilakukannya penelitian karena PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali adalah salah satu kantor dengan pusat pembayaran listrik terbesar di Bali khususnya. Tentunya perusahaan ini diharuskan menggunakan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang canggih dan terpercaya untuk menunjang dan menghasilkan data yang akurat bagi pihak yang berkepentingan. Banyak pengguna listrik di daerah Bali tentunya, laporan keuangan tidak bisa digunakan dengan sistem manual melainkan dengan memakai sistem informasi yang canggih agar mempermudah mengelola laporan pada suatu perusahaan. System pertama yang dipakai PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali yaitu *Enterprise Resource Planning* atau ERP.

ERP adalah salah satu sistem informasi sudah sangat banyak sekali dipergunakan pada kalangan perusahaan besar di Indonesia termasuk PT. PLN akan tetapi ERP masih belum bisa terhubung dengan kantor pusat diluar Bali. Salah satu perangkat lunak dari sistem ERP adalah SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dengan pertimbangan khusus, PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali memilih SAP sebagai perangkat lunak ERP.

Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Efektivitas Penggunaan, *Locus Of Control* dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan" agar dapat menyimpulkan seberapa berpengaruhnya semua variabel bebas dengan variabel terikatnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :1). Apakah efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan? 2). Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan 3). Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory adalah setiap teori yang dicoba dari penjelasan keseluruhan dari kehidupan sosial, sejarah atau pengalaman manusia. Dalam penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Models*) yang merupakan model yang dapat dipergunakan menganalisis factor mempengaruhi penerimaan suatu system informasi. Dalam TAM terdapat dua indicator yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan dapat diartikan sebagai seseorang berpikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan suatu kinerja dari karyawan. Persepsi kemudahan penggunaan adalah seseorang mempercayai bahwa dalam penggunaan teknologi memerlukan sedikit usaha. Pada penelitian menggunakan salah satu *grand theory* Romney, Stainbert (2009) menyatakan bahwa penggunaan system informasi perusahaan memberkani nilai lebih baik pada penggunaannya. Jadi TAM sangat erat kaitannya dengan kualitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan dengan menghasilkan sesuatu yang efektif dan efisien. (e-journal.unair.ac.id)

Social Learning Theory yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dan pujian. Dalam teori ini menjelaskan bahwa *Locus Of Control* merupakan tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Sebagian besar tingkah laku manusia diperoleh melalui *modeling* : mengamati sekitar dan membentuk suatu gagasan bagaimana tingkah laku baru terbentuk atau diubah menjadi informasi yang mengarah pada tingkah laku tertentu aliran *behaviorisme* yang menekankan pada komponen kognitif dari pikiran , pemahaman dan evaluasi.

Sesuatu dikatakan efektif apabila usaha tersebut telah mencapai tujuan, target dan hasil yang diharapkan dengan waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu tanpa mempedulikan biaya yang telah dikeluarkan. Efektivitas penggunaan adalah suatu tingkat keberhasilan atau kemudahan dari pengguna teknologi sistem informasi dalam mengidentifikasi suatu data. (Wilayanti, 2015).

Locus Of Control adalah suatu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasibnya sendiri. *Locus Of Control* dibagi menjadi dua yaitu *Locus Of Control Internal* adalah suatu usaha seseorang lebih bertanggung jawab atas perilakunya sendiri di organisasi dan lebih menandalkan harapan pada diri sendiri dengan lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya menunggu keberuntungan. *Locus Of Control Eksternal* adalah suatu keberhasilan yang datangnya dari faktor luar diri seperti organisasi yang lebih menandalkan harapan untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan Yuling *et . al.*, (2010)

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi dikatakan berkualitas apabila dalam penggunaannya fleksibel, efisien dalam mencapai suatu tujuan, dapat diakses dan tepat waktu dalam pengerjaanya. (Azhar, 2008)

Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Maka kinerja karyawan akan mampu mempengaruhi kemajuan perusahaan. (Wilayanthi, 2008)

Penelitian dilakukan Sari , Putra (2019) menyimpulkan suatu Efektivitas penggunaan SIA, berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah dan Romandhon (2016) hasil dari penelitian ini menyimpulkan efektivitas dari penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap suatu kinerja individu. Penelitian dilakukan Putra dan Dwiana (2019) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja

karyawan. Penelitian oleh Radityastuti ,Wirakusuma(2017) hasil penelitian menunjukkan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan positif pada kinerja individual. Penelitian Parjant dan Hendra (2014) hasil dari penelitian ini bahwa SIA berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Teori TAM (*Technoloiy Acceptance Models*) yaitu teori dipergunakan dalam menganalisis factor mempengaruhi penerimaan suatu sistem . Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2019) hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Penelitian lain Putra,Putra(2017) hasil dari penelitian ini menyatakan efektivitas penggunaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁: Efektivitas penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Locus Of Control suatu variabel didefinisikan dalam kepercayaan seorang terhadap mampu atau tidaknya dalam mengontrol nasibnya pribadi pada kepercayaan terhadap keberhasilan diri (Yuling *et . al.*, (2010). Penelitian menurut Radityastuti dan Wirakusuma (2017) menyatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Peneliti lain Santi,Dewi (2017) menyimpulkan *Locus Of Control* berpengaruh positif pada kinerja internal auditor. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis kedua

sebagai berikut :

H₂: *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Teori dipergunakan dalam Kualitas SIA Teory TAM merupakan salah satu teory untuk menganalisa factor diterimanya sistem yaitu system informasi. Teori mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) yang menyatakan bahwa kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saridan Putra (2019) menyimpulkan bahwa kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

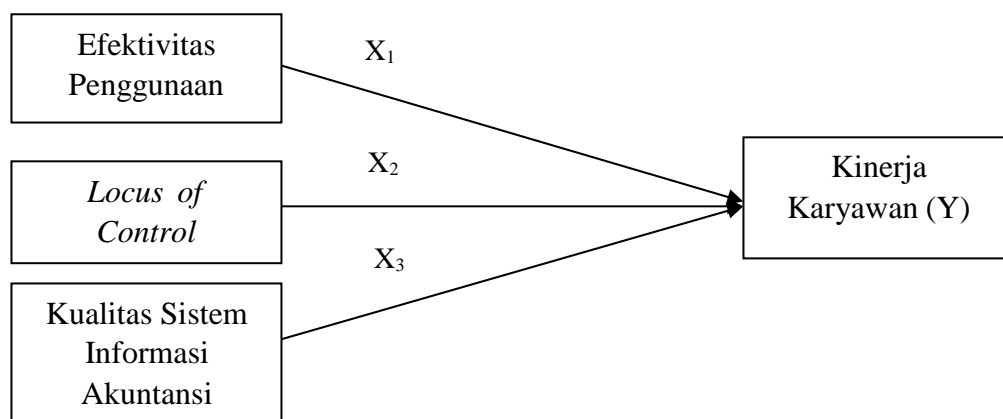
Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H₃: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Efektivitas penggunaan yaitu suatu tingkat keberhasilan dari pemakaian teknologi sistem informasi dalam mengidentifikasi suatu data yang akan mampu mempengaruhi kinerja pada karyawan. *Locus Of Control* factor-faktor sangat mempengaruhi kinerja pada karyawan sebab jika kinerja baik , karyawan akan yakin dengan usaha dan keterampilan mereka. Kualitas SIA adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika semakin bagus kualitas SIA maka akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi.

Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Penggunaan, *Locus Of Control* dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Variabel Independen merupakan salah satu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variable lainnya (Indriantoro dan Supomo, 2014:63). Variabel bebas pada

penelitian ini sebagai berikut : efektivitas penggunaan (X_1), *Locus Of Control* (X_2), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_3).

Indikator yang digunakan dalam pengukur Efektivitas Penggunaan diadopsi dari penelitian Putra (2016): Mudah dalam pengoperasian, mudah dalam memberikan penilaian, memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Pengukuran variabel efektivitas penggunaan SIA

menggunakan instrument pernyataan yang terdiri dari 5 bagian pernyataan, disajikan menggunakan *skala likert* dengan nilai skort 1-4 : Sangat tidak setuju, tidak setuju , setuju , sangat setuju.

Locus Of Control adalah persepsi seorang karyawan tentang nasibnya terhadap suatu peristiwa yang terjadi jika merasa dapat atau tidaknya mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Rotter,1966). Indikator variabel *Locus Of Control* dalam penelitian ini adalah : kurang memiliki inisyatif, tidak mudah menyerah, lebih berusaha dan kurang mencari informasi. *Locus Of Control* menggunakan instrument pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan, disajikan menggunakan *skala likert* dengan nilai skort 1-4 : sangat tidak setuju, tidak setuju , setuju , sangat setuju.

Kualitas SIA adalah integrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen SIA yang diantaranya *hardware, software, brainware*, prosedur, basis data, jaringan komputer, dan komunikasi data (Azhar, 2008). Indikator Kualitas SIA pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Putra (2016) sebagai berikut : mudah digunakan, cepat diakses, dapat diandalkan, fleksibel, keamanan. Kualitas SIA menggunakan instrument pernyataan yang terdiri dari 5 bagian pernyataan, yang disajikan *skala likert* nilai skort 1 -4 yaitu : sangat tidak setuju , tidak setuju, setuju , sangat setuju.

Kinerja karyawan merupakan hasil dari kerja kualitas ,kuantitas dapat dicapai pada seorang diri karyawan untuk melanjutkan dan melaksanakan pada tugas yang telah diberikan (Mangkunegara, 2009:18). Indikator pengukuran variabel kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Putra (2016) yaitu: produktivitas, efektivitas,kuantitas kerja, kualitas kerja, pelayanan sistem computer. Pengukuran variabel Kinerja Karyawan menggunakan instrument pernyataan yang terdiri dari 5 bagian pernyataan, yang disajikan dengan menggunakan *skala likert* nilai skort 1-4 yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju , setuju , sangat setuju.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali yang berjumlah 159 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *sampling* ini membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, kriteria dalam penelitian sebagai berikut :

1. Seluruh karyawan PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali.
2. Karyawan PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali yang terlibat dalam penggunaan SAP (*System Application and Product in Data Processing*)

Tabel 3. 1
Data semua Karyawan PT .PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali Pengguna SIA

	Kriteria	Total
1.	Seluruh karyawan PT. PLN Unit Induk Distribusi Bali	159
2.	Karyawan yang tidak menggunakan SAP (<i>System Application and Product in Data Processing</i>)	(85)
Sampel		74

Sumbers: PT.PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali, 2019

Jumlah seluruh karyawans pada PT PLN Unit Induk Distribusi Bali tercatat telah mempergunakan Sistem Informasi Akuntansi ada di beberapa bidang yaitu keuangan, SDM, dan niaga. Jumlah keseluruhan sampel yaitu 74 orang.

Tabel 3.2
Data jumlah seluruh karyawan pada PT.PLN Unit Induk Distribusi Bali Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada masing – masing bidangnya

	Bidang tiap pekerjaan	Jumlah
	Bidang Keuangan (BIKEU)	26
	Bidang Sumber Daya Manusia (BISDM)	17
	Bidang Niaga (BIAGA)	31
Total		74

Sumbers: PT.PLN Unit Induk Distribusi Bali , 2019

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengaruh efektivitas penggunaan, *Locus Of Control* dan kualitas system informasi akuntansi. Variabeel terikatnya

kinerja karyawan. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala likert* yang digunakan adalah dengan rentang nilai 1-4 dengan asumsi :

Pertanyaan positif dan negative : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = SangatSetuju (SS)

Menurut Ghozali (2013), uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Reliabilitas adalah suatu instrument dikatakan reliabel jika suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nurnally 1960, dalam Ghozali 2006)

Uji Asumsi Klasik terdiri dari tiga bagian yaitu : Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila diperoleh nilai signifikansi (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05 maka distribusi variabel normal, tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi variabel tidak normal (Ghozali,160), tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji suatu models regresi apakah adanya suatu korelasi diantara variable bebas terpilih untuk tidak perlu dijelaskan variabel bebas yang lainnya. Nilai pada *cut off* menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu nilai *tolerancee* $\leq 0,10$ sama dengan nilai pada *VIP* ≥ 10 . Tujuan Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual yang satu ke pengamatan yang lainnya.model. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas apabila varians residual ke pengamatan yang lainnya dan jika berbeda bisa dikatakan heteroskedastisitas, maka uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji gleejser.

Multiple linear regression atau sering disebut dengan analisis linier berganda yaitu untuk memperlihatkan pengaruh suatu variable efektivitas penggunaan, *Locus Of Control* dan kualitas SIA terhadap kinerja karyawan, maka bentuk dari model dalam

persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

- | | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|--|----------------|----------------|
| Y. | = Kinerja Karyawan | | α | = Konstanta |
| β ₁ ,...β ₃ | = Koefisien regresi | | X ₁ | = Efektivitas |
| X ₂ | = <i>Locus Of Control</i> | | X ₃ | = Kualitas SIA |
| e | = Variabel pengganggu | | | |

Uji Kesesuaian Model (Uji F) Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan bersifat layak digunakan atau tidak sebagai variabel penjelas atau predictor

Pengujian Hipotesis (Uji t) hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi paramater individual (Uji Statistik t). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau sendiri-sendiri dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:88).

Pengujian koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Untuk menghindari bias terhadap variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model, maka penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R Square*. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka *R Square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data responden adalah gambaran mengenai kriteria responden dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang digunakan adalah jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja dan jabatan. Berikut dilampirkan pada lampiran 3 sebagai berikut :

- a. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 55 orang atau 74,3% dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang atau 25,7%.
- b. Data responden berusia 20 - 25 tahun berjumlah 13 orang atau 17,6%, responden berusia 26 – 31 tahun berjumlah 6 orang atau 8,1%, responden berusia 32 – 37 tahun berjumlah 36 orang atau 48,6% dan responden berusia diatas 38 tahun berjumlah 19 orang atau 25,7%.
- c. Data responden berdasarkan tingkat pendidikan D3 berjumlah 23 orang atau 31,1%, responden dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang atau 35,1%, responden dengan tingkat pendidikan S2 berjumlah 18 orang atau 24,3%, dan responden dengan tingkat pendidikan S3 berjumlah 7 orang atau 9,5%.

- d. Data responden berdasarkan masa kerja dengan masa kerja dibawah 5 tahun berjumlah 15 orang atau 20,3%, masa kerja 5 – 10 th ada 38 karyawan dengan persentase 51,4%, masa kerja 10 -15 tahun berjumlah 21 orang atau 28,4%.
- e. Berdasarkan data jabatan responden, responden dengan jabatan bidang keuangan berjumlah 26 orang atau 35,1%, responden dengan bidang SDM berjumlah 17 orang atau 23,0% dan responden dengan jabatan bidang niaga berjumlah 31 orang atau 41,9%

4.2.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 5 dan lampiran 6. Hasil nilai *pearson correlation* masing-masing variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,30 ($< 0,30$). Menunjukkan item pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai *cronchbach alpha* $< 0,60$ pada setiap item pertanyaan penelitian yang menyatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari tiga bagian yaitu: Uji Normalitas ini bertujuan menguji dalam models regresi, variabel penggangguanya atau residuals memiliki suatu distribusi normal.

a. Uji normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One – Samples Kolmogorov - Smirnovs Test		
		Unstandardie d Residual
N		74
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.13189921
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.075
	<i>Positive</i>	.045
	<i>Negative</i>	-.075
<i>Test Statistic</i>		.075
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,200 lebih besar dari nilai taraf 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektivitas Penggunaan	.563	1.777
	<i>Locus Of Control</i>	.565	1.770
	Kualitas SIA	.994	1.006

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.4 tersebut nilai *tolerance* lebih besar 10% dan nilai *VIP* kurang dari 10 yang berarti bahwa, variabel data penelitian terbebas dari uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastiisitas

Uji hetetoskedastiisitas dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized <i>Coefficients</i>		Standardized <i>Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.971	.927		2.127	.037
	Efektivitas Penggunaan	-.058	.043	-.209	-1.338	.185
	<i>Locus Of Control</i>	.013	.052	.040	.257	.798
	Kualitas SIA	.026	.048	.062	.529	.598

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *absolute residual* pada tabel 4.5 yang menunjukkan nilai signifikan masing- masing variabel lebih besar dari nilai sig 0,05 (< 0,05) yang berarti bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari uji heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6

Uji Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized <i>Coefficients</i>		Standardized <i>Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.784	1.579		3.031	.003
	Efektivitas Penggunaan	.485	.074	.616	6.558	.000
	<i>Locus Of Control</i>	.243	.089	.257	2.741	.008
	Kualitas SIA	.709	.083	.607	1.859	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.6 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,784 + 0,485X_1 + 0,243X_2 + 0,709X_3 + e.$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui :

- Constanta* bernilai 4,784 yang berarti jika variabel efektivitas penggunaan, *Locus Of Control* dan kualitas SIA memiliki nilai *konstan* maka variable kinerja karyawan bernilai 4,784
- Nilai koefisien regresi variabel efektivitas penggunaan sebesar 0,485 bahwa variabel efektivitas penggunaan meningkatnya satu-satuan, maka variabels kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,485 asumsi variable lainnya konstan.
- Nilai koefisien regresi variable *Locus Of Control* sebesar 0,243 menunjukkan jika suatu variabel *Locus Of Control* meningkatnya satu- satuan, jadi variable,kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,243 dengan asumsi variable lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel kualitas SIA sebesar 0,709 menunjukkan jika suatu variabel kualitas SIA meningkatnya satu-satuan, jadi variable,kinerja karyawan akan meningkatkan sebesar 0,709 asumsi variable lainnya konstan.

4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis

- Uji F

Tabel 4.7

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622.594	3	207.531	43.785	.000 ^b
	Residual	331.785	70	4.740		
	Total	954.378	73			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Kualitas SIA, <i>Locus Of Control</i> , Efektivitas Penggunaan						

Sumber : Data Diolah, 2020

Kriteria penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F hitung dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka model penelitian layak digunakan. Nilai signifikan pada tabel 4.7 menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka bisa dikatakan variable efektivitas penggunaan, *Locus Of Control* dan kualitas SIA secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan.

b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistic t akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variasi dari variable dependen yang di jelaskan pada table 4.8

Tabel 4.8
Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.784	1.579		3.031	.003
	Efektivitas Penggunaan	.485	.074	.616	6.558	.000
	<i>Locus Of Control</i>	.243	.089	.257	2.741	.008
	Kualitas SIA	.709	.083	.607	1.859	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian Tabel *coefficient* tabel 4.8 menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai sig variabel efektivitas penggunaan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menyatakan bahwa variabel efektivitas penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi variabel efektivitas penggunaan menunjukkan nilai positif sebesar 0.485 menyimpulkan bahwa variabel efektivitas penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

- 2) Nilai sig variabel *Locus Of Control* menunjukkan nilai sig sebesar 0,008 kurang dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) menyatakan bahwa variable bebas *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi variabel *Locus Of Control* menunjukkan nilai positif sebesar 0.243 menyatakan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
- 3) Nilai sig variabel kualitas SIA menunjukkan nilai sig sebesar 0,004 kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) menyatakan bahwa variable bebas kualitas SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi variabel kualitas SIA menunjukkan nilai positif sebesar 0.709 menyatakan bahwa variabel kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji hipotesis yang terakhir menggunakan koefisien determinasi. Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat nilai *R square* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.637	2.177
a. Predictors: (Constant), Kualitas SIA, <i>Locus Of Control</i> , Efektivitas Penggunaan				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Adjusted R-Square* model summary pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* memiliki nilai sebesar 0,637 atau 63,7% yang berarti pengaruh variabel efektivitas penggunaan, *Locus Of Control* dan kualitas SIA berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 63,7% dan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variable penelitian seperti : kepercayaan, motivasi dan kemampuan teknik pemakai SIA yang bersifat abstraksi.

PEMBAHASAN

Pengaruh efektivitas penggunaan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian uji regresi berganda diketahui nilai koefisien regresi variabel efektivitas penggunaan menunjukkan nilai sebesar 0,485 dan nilai uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut memiliki arti bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang berarti semakin tinggi efektivitas penggunaan, maka akan semakin mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, jadi semakin banyak rencana maka kegiatan tersebut bisa dikatakan semakin efektif, begitu sebaliknya jika efektivitas dalam penggunaan system sudah terpenuhi dan mampu dikuasai oleh penggunanya maka usaha tersebut telah mencapai tujuannya dengan kata lain karyawan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Hasil penelitian didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2019) menyimpulkan bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Dalam penelitian lain oleh Putra, Putra (2017) hasil dari penelitian ini menyatakan efektivitas penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh, *Locus Of Control* terhadap, kinerja karyawan.

Uji regresi berganda yaitu nilai koefisien regresi suatu variabel *Locus Of Control* menunjukkan nilai 0,243 dan uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,008. Hal tersebut memiliki arti *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan artinya makin tinggi kepercayaan karyawan terhadap hasil yang akan dicapai, maka kinerja karyawan juga akan meningkat karena adanya kepercayaan diri dari karyawan.

Locus Of Control adalah variabel kepribadian mendefinisikan suatu kepercayaan individu dalam mengontrol nasibnya pada kepercayaan terhadap

keberhasilan diri sendiri (Yuling *et . al.*, (2010). *Locus Of Control* sangat berpengaruh besar pada kinerja karyawan karena *control* kerja seseorang bisa diukur dari kemampuan seseorang dalam menguasai peristiwa yang terjadi pada dirinya. Maka sangat perlu adanya motivasi dari dalam diri karyawan, agar karyawan lebih bersemangat dan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini akan semakin membawa kemajuan positif bagi perkembangan instansi pemerintah khususnya pada PT. PLN Unit Induk Distribusi ,Bali

Penelitian ini didukung oleh penelitiann menurut Radityastuti dan Wirakusuma (2017) menyimpulkan *Locus Of Control*, berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Penelitian, dari Santi, Dewi (2017) menyimpulkan *Locus Of Control* berpengaruh positif pada kinerja internal auditor.

Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil pengujian uji regresi berganda diketahui nilai koefisien regresi variabel kualitas SIA menunjukkan nilai sebesar 0,709 dan nilai uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004. Hal tersebut memiliki arti bahwa Kualitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang berarti semakin baik kualitas system informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kinerja karyawan, maka karyawan dapat menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya dengan lebih mudah dan efisien.

Kualitas SIA mengidentifikasi orang yang telah menggunakan SIA akan dengan mudah bekerja daripada orang bekerja tanpa Sistem Informasi Akuntansi, (secara Teknik manual), bekerja dengan menggunakan system tentunya akan lebih menghemat waktu sehingga banyak pekerjaan yang mampu diselesaikan tepat waktu. Kualitas SIA harus tepat dan cepat dalam memberikan informasi sehingga akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Hasil ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Putra (2016) yang menyimpulkan bahwa kualitas SIA berpengaruh, positif terhadap, kinerja karyawan dan penelitian yang dari Sari dan Putra (2019) menyimpulkan kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Efektivitas penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efektivitas penggunaan maka akan semakin mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Makin tinggi kepercayaan karyawan terhadap hasil yang akan dicapai, maka kinerja karyawan juga akan meningkat karena adanya kepercayaan diri dari karyawan. Hasil ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Radityastuti dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
3. Kualitas SIA berpengaruh positif dan signifikan, terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin baik kualitas system informasi akuntansi maka kinerja karyawan semakin meningkat. Hasil ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa Kualitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompleksitas perlu ditingkatkan agar sistem informasi dalam penerapan suatu sistem informasi akuntansi tidak menyita waktu yang cukup banyak, sebaiknya PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali lebih meningkatkan pengetahuan dalam suatu bidang dan kemampuan penggunaannya tentang sistem informasi akuntansi kepada karyawannya untuk mempermudah kinerja karyawan, serta melakukan program diklat (pendidikan dan latihan) untuk meningkatkan keberanian karyawan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar mengembangkan variabel lain seperti variabel motivasi kerja sebagai *moderating* maupun *intervening* serta dapat mengembangkan objek penelitian yaitu jumlah sampel lebih besar dan banyak pada instansi sector lainnya dan lebih memperluas lagi wilayah pada penelitian yang tidak pada satu perusahaan sehingga sangat mampu memperlakukan generalisasi suatu hasil penelitiann selanjutnya yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnisri,M.N. 2016 “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Agustinus, Dewi. 2018 “Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai , Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Anggreni, Suardika. 2019 “ Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi” E-JA e-Jurnal Akuntansi
- Faradilla, Adi. 2018 “Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten TulungAgung.” Jurnal Akademi Akuntansi
- Farida Fitria 2019. “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Beton Elemen Persada.” Universitas Langlangbuana Bandung.
- Sari, Putra 2019. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Gracia, Nangoi 2016 “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Arean Manado” Jurnal EMBA.
- Gunawan , Tenaya 2017. “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Henis,Mochammad 2016. “ Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja pada PDAM Kota Malang .” Jurnal Administrasi Bisnis
- Ika Listiana 2017. “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.” Institut Negeri Islam Surakarta
- Kusbiyanti, N,W.K. 2017 “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kemudahan Terhadap Minat Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Surakarta
- Putra, Putra 2016. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan,Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

Radiyastuti, Astika. (2017). “Pengaruh dalam *Locus of Control* terhadap Kinerja ,karyawan Analisis Kredit dalam , memotivasi Dan Lingkungannya Sebagai , Pemoderasi” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.8

Trias Budi (2017). “ Pengaruh Efektivitast Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Karyawan KSP Jaya Arta Dan KSP Pedesaan Artha Kerta” Universitas batik Surakarta

Widayati (2020) . “Pengaruh efektivitas dari suatu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan karyawan Terhadap suatu Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian dalam Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja dari Individu”8.8

Wibowo.2016. Manajemen Kinerja. Edisi Kelima, Penerbit : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta